

EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN EKONOMI PESANTREN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Siti Sarah Dalimunthe¹, Budi Gautama Siregar², Ali Hardana³

¹ FEBI, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
sitisarah@gmail.com¹, budigautama@gmail.com², alihardana@gmail.com³

Article Info	Abstract (Bahasa Inggris)
<p>Article history:</p> <p>Received : Revised : Accepted :</p> <hr/> <p>Keywords:</p> <p><i>Ekonomi Pemberdayaan, Pesantren</i></p>	<p><i>One of the Islamic Boarding Schools in Labuhan Batu Regency, Ath-Thohiriyah Gunung Selamat, has carried out economic empowerment by establishing its business unit. In the Ath-thohiriyah Gunung Selamat Islamic Boarding School, economic empowerment has not been fully successful. However, handicrafts have a lot of potential, such as calligraphy, bouquets, and key toys. Therefore, the researcher wants to know more about how effective the economic empowerment of Islamic boarding schools is from an Islamic economic perspective (Study at the Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Islamic Boarding School). This study is qualitative and uses descriptive analysis. The data collection methods in this study are observation, interviews, literature studies, and documentation. The analysis method used in this study is the data reduction analysis method, data presentation, conclusions, and data verification. The data accuracy assurance technique in the study is observation and the use of reference materials to support data accuracy. The results of the study indicate that the economic empowerment of Islamic boarding schools is very important. In the Islamic economic perspective, economic empowerment at the Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Islamic Boarding School is in accordance with the perspective of Islamic economics, where in its operations these business units use Islamic economic principles.</i></p>
	<p>Abstrak (Bahasa Indonesia)</p> <p>Salah satu Pondok Pesantren di Kabupaten Labuhan Batu, Ath-Thohiriyah Gunung Selamat, telah melakukan pemberdayaan ekonomi dengan mendirikan unit usahanya. Di Pondok Pesantren Ath-thohiriyah Gunung Selamat, pemberdayaan ekonomi belum sepenuhnya berhasil. Meskipun demikian, kerajinan tangan memiliki banyak potensi, seperti kaligrafi, buket, dan mainan kunci. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang seberapa efektif pemberdayaan ekonomi pesantren dari sudut pandang ekonomi Islam (Studi pada Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat). Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan analisis deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi data. Teknik penjaminan keakuratan data dalam penelitian adalah pengamatan dan penggunaan bahan referensi untuk mendukung keakuratan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi pondok pesantren sangat penting. Dalam pandangan ekonomi Islam tentang pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat sesuai dengan perspektif ekonomi Islam, dimana dalam operasionalnya unit-unit usaha tersebut menggunakan prinsip-prinsip ekonomi Islam.</p>

1. PENDAHULUAN

Salah satu negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam adalah Indonesia. Menurut laporan resmi Departemen Agama tahun 1978, dengan data pesantren tahun 1977, ada 3.195 lembaga pesantren di Jawa dan Madura dan 677.384 murid, angka-angka ini terus meningkat. Kemudian pada tahun 1982, Departemen Agama RI melaporkan bahwa ada 4.980 pesantren di seluruh Indonesia dengan 735.417 santri. Namun, pada tahun 1985, ada sekitar 6.239 pesantren dengan 1.084.801 santri, peningkatan yang cukup besar. Kebanyakan dari pesantren tersebut adalah shalafi. Kecuali Gontor, pesantren khalafi dan salafi masih mempertahankan elemen-elemen pesantren sebagai ciri khas pendidikan Islam Indonesia.

Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan yang tidak hanya menyelenggarakan pendidikan agama, tetapi juga menghasilkan santri yang berpengalaman dalam hal sosial dan ekonomi (bisnis). Pondok pesantren juga didirikan untuk mengembangkan potensi individu yang ingin berpartisipasi dalam masyarakat dalam berbagai bidang, seperti agama, sosial, dan ekonomi. Perkembangan Pondok Pesantren tidak terlepas dari peran Kyai dan para Ustadz dan Ustadzah dalam rutinitas pengajian dan kegiatan ekonomi (wirausaha).

Dianggap sebagai produk budaya asli Indonesia, pendidikan pesantren adalah sistem pendidikan tertua yang pernah ada di Indonesia. Nadziroh mengatakan bahwa dalam upaya membangun mental kemandirian, pesantren memberikan pemberdayaan kepada santri dengan keterampilan atau keahlian di bidang ekonomi seperti kantin, restoran, dan toko kitab.

Kajian tentang lembaga pendidikan pesantren yang dapat meningkatkan karakter dan keterampilan sosial keagamaan dan sosial ekonomi sangat penting. Khususnya, penelitian ini melibatkan unit usaha kantin pesantren, unit usaha catering, dan unit usaha kitab.

Salah satu kekuatan penumbuhan wirausaha yang besar yaitu berada di Pondok Pesantren. Dengan program santripreneur diharapkan akan tumbuh jiwa-jiwa wirausaha di kalangan para santri, yang dapat mendorong terwujudnya Pondok Pesantren mandiri, dan menjadi kekuatan ekonomi pada saat para santri kembali kemasyarakat. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang dapat berperan strategis dalam mendukung pertumbuhan industri di Indonesia sebagai "Agent of Development" yang sangat penting dan strategis dalam mengembangkan sumber daya masyarakat di daerah sehingga menjadi sarana yang penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi yang sudah dilakukan oleh pondok pesantren kemasyarakat sekitaran benar-benar menolong roda ekonomi yang ada, wiraswasta yang dilaksanakan oleh masyarakat sekitaran bukan hanya menolong perekonomian pesantren untuk mendukung kebersinambungan dari pondok pesantren itu sendiri, atau memenuhi semua keperluan santri yang biasa diperlukan dalam kehidupan satu hari saat menjalankan pendidikan sepanjang di dalam pondok pesantren, namun jauh daripada itu peranan pondok pesantren dalam masalah ini mendayagunakan sumber daya masyarakat yang ada, dengan jualan di dalam pondok pesantren yang dapat membantu ekonomi, pemberdayaan yang sudah dilakukan oleh pondok pesantren memberikan keuntungan.

Sejak awal pertumbuhannya, fungsi utama pesantren adalah menyiapkan santri mendalami dan menguasai ilmu agama Islam atau lebih dikenal *ṭafaqqūh fī al-dīn*, yang diharapkan dapat mencetak kader-kader ulama dan turut mencerdaskan masyarakat Indonesia dan melakukan dakwah menyebarkan agama Islam serta benteng pertahanan umat dalam bidang akhlak. Sejalan dengan fungsi tersebut, materi yang diajarkan dalam pondok pesantren semuanya terdiri dari materi agama yang diambil dari kitab-kitab klasik yang berbahasa Arab atau lebih dikenal dengan kitab kuning.

Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat merupakan salah satu Pondok Pesantren yang ada di Kecamatan Bilahhulu Kabupaten labuhanbatu. Murid yang ada di Pesantren ini terdiri dari Santri dan Santriwati, mereka berasal dari luar Kecamatan Bilahhulu, seperti Kecamatan Pangkatan, Panai Hilir, Panai Tengah, dan Panai Hulu, Bahkan dari luar kabupaten, seperti Kabupaten labuhanbatu Selatan, Labuhanbatu Utara dan Padang Lawas Utara. Santri dan Santriwati yang berada di Pondok Pesantren sebagian besar tinggal di asrama, hanya sebagian kecil yang diizinkan berulang karena rumahnya berada di sekitar Gunung Selamat. Santrinya berjumlah kurang lebih 200 sedangkan Santriwati berjumlah 300.

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan para Santri dan Santriwati tidak lepas dari belajar umum untuk seluruh Santri maupun Santriwati di pagi haridimulai pukul 7.00 Wib hingga menjelang siang hari, pada siang hari pukul 14.00 Wib pembelajaran agama untuk kelas 3 Aliyah, kemudian pada sore hari pukul 16.20 Wib pembelajaran agama dilakukan pada kelas 1 Tsanawiyah sampai kelas 3 Tsanawiyah, dan dilanjutkan untuk kelas 1 Aliyah dan 2 Aliyah pembelajaran dilakukan sehabis magrib, adapun belajar mengajar di Pondok Pesantren ini menggunakan kurikulum Skb3 Menti, ilmu-ilmu agama dan ekstrakurikuler ilmu agama.

Selain itu, santri dapat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah seperti grup belajar, karate, basket, futsal, dan lainnya. Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah menjadi salah satu pesantren terbaik di Kabupaten Labuhan Batu karena memiliki staf pengajar Ustad/Ustadzah dan guru yang mahir dalam bidang

Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam

(Siti Sarah Dalimunthe, Budi Gautama Siregar, Ali Hardana)

pelajarannya masing-masing. Selain itu, tersedia berbagai fasilitas, seperti ruang kelas yang nyaman, asrama yang nyaman, laboratorium praktikum, lapangan olahraga, kantin, masjid, dan perpustakaan.

Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh pondok pesantren Ath Thohiriyah Gunung Selamat kepada masyarakat ataupun warga sekitar sangat membantu roda perekonomian yang ada, wirausaha yang dilakukan oleh warga sekitar tidak hanya sebatas membantu perekonomian pesantren untuk menunjang keberlanjutan dari pondok pesantren itu sendiri, ataupun mencukupi segala kebutuhan santri yang biasa dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalani pendidikan selama didalam pondok pesantren, akan tetapi jauh daripada itu peran pondok pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat dalam hal ini memberdayakan sumber daya masyarakat.

Bentuk pemberdayaan ekonomi di Pesantren Ath-thohiriyah Gunung Selamat belum sepenuhnya berjalan dengan efektif dikarenakan hasil yang di peroleh dari unit usaha tersebut hanya untuk masing-masing pribadi saja dan tidak ada berkontribusi sama sekali dengan pihak pesantren. Bentuk pemberdayaan ekonomi yang utama dengan mengembangkan unit usahanya. Seperti: Kantin Pondok Pesantren Kanpontren menjual aneka makanan, sabun, perlengkapan santri dan santriwati, Usaha Catering, Usaha Kitab. Potensi pembuatan kerajinan tangan seperti: kaligrafi, buket, mainan kunci juga tidak berjalan efektif dikarenakan adanya masalah keterbatasan modal yang begitu besar. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas penulis memiliki ketertarikan untuk menganalisis lebih lanjut terkait Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Ath-Thohiriyah Desa Gunung Selamat di Kecamatan Bilahulu, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian akan berlangsung dari bulan Mei 2023 hingga selesai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Dengan metode analisis deskriptif kualitatif, sehingga dapat diperoleh analisa data dan fakta yang ditemukan dengan teliti dan cermat mengenai Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Subjek penelitian adalah data pengambilan subjek dilakukan secara sengaja yaitu dengan dipilih dalam mempertimbangkan untuk tujuan tertentu. Subjek sebagai sumber data adalah orang-orang yang tergolong atau terlibat dari kegiatan yang sedang diteliti, memiliki waktu yang memadai untuk di mintai informasi serta dipercaya memberikan informasi akurat. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini bagian yang berhubungan dengan pondok pesantren Ada 8 yaitu: Pimpinan Pondok Pesantren, Ketua Yayasan Pondok Pesantren, Wakil Kepala Sekolah, Pengawas Pondok Pesantren, Pembina asrama putri, pemilik usaha Kanpontren (kantin Pondok Pesantren) pemilik usaha catering, pemilik usaha kitab.

Sumber data merupakan merancang secara matang strategi dan taktik menjangkau data/informasi yang dibutuhkan. Data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berwujud data primer dan data sekunder.

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli, hasil penelitian di lapangan dan menjadi objek penelitian melalui data dan wawancara dengan pemilik usaha Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat. Data Sekunder adalah bersumber atau dikumpulkan oleh peneliti. Data sekunder dapat di peroleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan dan jurnal, dan artikel yang ada hubungannya dengan objek penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Data

1) Struktur Kepemilikan Manajerial

Struktur kepemilikan manajerial merupakan presentase jumlah saham yang dimiliki pihak perusahaan dari seluruh jumlah saham yang beredar di BEI. Struktur Kepemilikan Manajerial dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Struktur Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Tabel 1 : Struktur Kepemilikan Manajerial Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI periode 2016-2018

Tahun	Kode	Saham Manajerial (Rp)	Saham Beredar (Rp)	Struktur Kepemilikan
-------	------	-----------------------	--------------------	----------------------

				Manajerial (%)
2016	BRAM	426.088530	450.000.000	94,68634
2016	AUTO	3.855.786.337	4.819.733.000	79,999987
2016	PRAS	413.789.378	701.043.478	59,0247811
2016	BOLT	1.875.000.000	2.334.750.000	80
2016	GDYR	377.552.100	410.000.000	92,085878
2016	GJTL	2.116.703.143	3.484.800.000	60,7422367
2016	IMAS	2.479277.424	2.765.278.412	89,6574252
2016	INDS	581.066.641	656.249.710	88,5435273
2016	MASA	5.175.829.250	9.182.946.945	56,3634886
2016	SMSM	3.807.741.520	5.758.675.440	66,1218289
2017	BRAM	428.319.153	450.000.000	95,182034
2017	AUTO	3.855.786.337	4.819.733.000	79,9999987
2017	PRAS	413.789.378	701.043.478	59,0247811
2017	BOLT	1.875.000.000	2.343.750.000	80
2017	GDYR	377.552.100	410.000.000	92,085878
2017	GJTL	2.116.703.143	3.484.800.000	60,7422367
2017	IMAS	2.479.277.424	2.765.278.412	89,6574252
2017	INDS	581.066.641	656.249.710	88,5435273
2017	MASA	5.725.545.000	9.182.946.945	62,3497558
2017	SMSM	3.807.701.250	5.758.675.440	66,1211343
2018	BRAM	442.319.153	450.000.000	98,2931451
2018	AUTO	3.855.786.337	4.819.733.000	79,9999987
2018	PRAS	413.789.378	701.043.478	59,0247811
2018	BOLT	1.8875.000.000	2.343.750.000	80
2018	GDYR	372.547.400	410.000.000	92,085878
2018	GJTL	2.116.745.463	3.484.800.000	60,74223673
2018	IMAS	2.479.277.424	2.765.278.412	89,6574252
2018	INDS	581.066.641	656.249.710	88,5435273
2018	MASA	4.790.927.999	9.182.946.945	52,17201
2018	SMSM	3.807.087.260	5.758.675.440	66,1104676

Sumber: Data diolah, 2022

Dari data di atas untuk struktur kepemilikan manajerial tertinggi dalam mendapatkan kepemilikan saham yaitu perusahaan BRAM dengan presentase 98,2931451% pada tahun 2018 sedangkan yang terendah perusahaan MASA dengan presentase 52,17201% pada tahun 2018.

2) Struktur Kepemilikan Publik

Struktur Kepemilikan Publik merupakan presentase jumlah saham yang dimiliki pihak perusahaan dari seluruh jumlah saham yang beredar di BEI. Struktur Kepemilikan Publik dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Struktur Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki publik}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Dari data untuk struktur kepemilikan publik tertinggi dalam mendapatkan kepemilikan saham yaitu perusahaan MASA dengan presentase 43,7453109% pada tahun 2016 sedangkan yang terendah perusahaan BRAM dengan presentase 1,7068549% pada tahun 2018.

3) Struktur Kepemilikan Institusional

Struktur Kepemilikan Institusional merupakan presentase jumlah saham yang dimiliki pihak perusahaan dari seluruh jumlah saham yang beredar di BEI. Struktur Kepemilikan Institusional dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Struktur Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki Institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Dari data yang ada struktur kepemilikan institusional presentase semua perusahaan memiliki saham yang sama yaitu 100%.

4) Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan Dalam penelitian ini ukuran perusahaan akan diukur untuk mengetahui besarnya ukuran perusahaan pada sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2018 digunakan dengan Total Aset perusahaan.

Dari data ukuran perusahaan dalam kepemilikan aset tertinggi yaitu perusahaan IMAS dengan total aset Rp. 40.955.996.273.862 pada tahun 2018 sedangkan perusahaan terendah dalam kepemilikan aset yaitu perusahaan AUTO dengan total aset Rp. 14.612.274.000 pada tahun 2016.

5) Leverage

Untuk mengetahui Leverage pada sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2018 dalam penelitian ini dengan rumus

$$Leverage = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$$

Dari data leverage tertinggi yaitu perusahaan MASA dengan nilai presentase 14,49% pada tahun 2018 sedangkan perusahaan terendah yaitu perusahaan GDYR dengan Presentase 2,24% pada tahun 2016.

3.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui deskripsi konservatisme, struktur kepemilikan manajerial, publik, institusional, ukuran perusahaan dan leverage pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	377552100.00	5725545000.00	2116973713.8	000 167242781 6.10621
X2	30	7680847.00	4392018946.00	939570879.10	00 119890776 4.3622
X3	30	410000000.00	9182946945.00	3057208558.5	000 276356590 4.78663
X4	30	194232.00	409559962738 62.00	37448989333 43.9004	100450471 00209.8610 0
X5	30	29.00	1449.00	631.3333	483.95471
Y	30	4697342408662.00	160053900431. 00	- 26378957866 4.4667	106656031 1449.30790
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah, 2022

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pengaruh rasio keuangan sebagai alat ukur untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap kebijakan dividen. Kebijakan dividen diukur dengan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapat dan disajikan dalam bentuk persentase yang disebut Dividend Payout Ratio. Hasil penelitian berhasil menemukan bahwa profitabilitas secara signifikan terhadap kebijakan dividen, yaitu Profitabilitias (X1) dengan hasil signifikasi 0,040. Temuan ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen (Y) banyak dipengaruhi oleh Profitabilitas (X1). Besaran kinerja keuangan yang dilihat dari Return on Assets (X1), yang merupakan variabel independend, sangat diperlukan untuk menentukan kinerja keuangan bank khususnya pembagian bank dalam bentuk saham.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang disebut diatas, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian mendatang sebaiknya disarankan untuk mereplikasi penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan luas. Hal tersebut dimaksudkan agar tercapai perkembangan pemahaman mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) 2. Pada penelitian di masa mendatang dimungkinkan dikembangkan indikator-indikator lain secara lebih detil dalam mengukur variabel variabel penelitian.

REFERENSI

- Alfian, A., & Sabeni, A. (2013). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan konservatisme akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 123–132.
- Achmad, Tarmidzi & Willyanto K. Kusumo. (2003). Analisis Rasio-rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia. *Media Ekonomi dan Bisnis*, Vol.XV, No.1, Juni, pp.54-75
- Agus Satono. 2008. Manajemen keuangan teori, dan aplikasi. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Almilia, L. S. dan Winny Herdiningtyas, 2005. Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7 No.2 November 2005.
- Agus Harjito, Martono. 2008. Manajemen Keuangan, edisi 1. Yogyakarta: EKONISIA
- Bagus Laksono. 2006. Analisis Pengaruh Return On Asset, Sales Growth, Asset Growth, Cash Flow dan Likuiditas terhadap Dividend Payout Ratio (perbandingan pada perusahaan Multi National Company dan Domestoc Corporation yang listed di bursa Efek Jakarta Periode 2002-2004. Tesis Universitas Diponegoro
- Baridwan, Zaki (2004), *Intermediate Accounting “Akuntansi Menengah”*, Buku 2, Edisi 21, Salemba Empat. Jakarta
- Dietrich, Andreas and Gabrielle Wanzeried. 2014. “The Determinants of Commercial Banking Profitability in Low, Middle and High Income Countries”. Elsevier Journal Eneke, C.I., Nweze, A. U., & Agu, C.I. (2015). The Effect of devidence payout of performance evaluation: Evidende of Quoted Cement Companies in Nigeria, *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 3(11), 40-59
- Fitri, R.R., Hosen, M. N., & Muhari, S. (2016) Analysis of Factors that Impact Dividend Payout Ratio on Listed Companies at Jakarta Islamic Index. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Science*, 6(2), 87-97
- Hardana, A. (2018a). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil Di Kota Padangsidempuan Dan Kabupaten Tapanuli Selatan. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v4i1.886>
- Hardana, A. (2018b). Model Pengembangan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. *Al-Masbarif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 6(2). <https://doi.org/10.24952/masharif.v6i2.1146>
- Hardana, A. (2022a). Implementasi Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha Di Bank Syariah Indonesia Sipirok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(4).
- Hardana, A. (2022b). Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. *Al-Bay’: Journal of Sharia Economic and Business*, 1(1).
- Hardana, A., Royani, I., Situmorang, I. S., & Ariyanda, B. (2022). Financial Performance Analysis at PT. Bank Syariah Mandiri With Method Economic Value Adde (Eva). *Journal of Islamic Financial Technology*, 1(1).
- Hasibuan S.P, Malayu. 2008. Dasar – dasar Perbankan. Jakarta: PT. Grafindo
- Hodgson, S. F., Watts, N. B., Bilezikian, J. P., Clarke, B. L., Gray, T. K., Harris, D. W., Johnston, C. C., Kleerekoper, M., Lindsay, R., & Luckey, M. M. (2003). American Association of Clinical Endocrinologists Medical Guidelines For Clinical Practice For The Prevention and Treatment of Postmenopausal Osteoporosis: 2001 Edition, With Selected Updates For 2003*: AACE Osteoporosis Task Force. *Endocrine Practice*, 9(6), 544–564.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima. *Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif Ekonomi Islam*

- UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2011). Manajemen Perbankan. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. (2014). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- L Al Azhar (2013). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasi Dan Loans To Deposit Ratio Terhadap Return Saham Industri Perbankan. Jurnal Akuntansi Universitas Riau
- Lukman, Dendawijaya. 2009. Manajemen Perbankan. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Murhardi, Werner. R. (2008). Hubungan Capital Expenditure, Risiko Sistematis, Struktur Modal, Tingkat Kemampulabaan Terhadap Nilai Perusahaan. Manajemen & Bisnis, 7(1), 11-23.
- Mudrajad, Kuncoro dan Suhardjono. (2011). Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Rafelia, T. dan M. D. Ardiyanto. 2013. Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap ROE pada Bank Syariah Mandiri periode 2008-2012. Journal of Accounting. Vol. 01 Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Bopo dan Loan To Deposit Ratio terhadap Return On Asset
- Riyanto, 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : BPFE
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. (2007). Credit Management Handbook. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Saputri, S.F.H.(2016). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan FDR Terhadap ROE Pada Bank Devisa. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen, 5(5)
- Sartono, Agus. "Manajemen keuangan teori dan aplikasi." Yogyakarta: BPFEE (2001)
- Setyawan, R.A.B. (2014). Analisis Dampak Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Investment, Firm Size, Dan Net Profit Margin Terhadap Kebijakan Dividen Kas Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. Jurnal Mahasiswa.
- Siregar, B. G., & Hardana, H. A. (2022). *Metode Penelitian EKonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.
- Yenti, Y. E., & Syofyan, E. (2013). Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di PT BEI). *Wahana Riset Akuntansi*, 1(2), 201–218.